

PENGARUH TRUST DAN PERCEIVED EASE OF USE TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN MOBILE BANKING SYARIAH PADA GENERASI Z

Intan Adilia Putri¹, Alfianis Setiyaning Nur Rohma², M. Wildan Fathul Faza³

^{1,2,3} Universitas Islam Negri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung , Indonesia
Email: intanaputri1004@gmail.com¹, alfianissnr15@gmail.com²,
wildanfaza978@gmail.com³

DOI: -

Received: 08-05-2026

Accepted: 08-06-2026

Published: 01-07-2026

Abstract:

The evolution of digital technology has brought major transformation in the banking industry, especially through mobile banking services that offer efficiency, speed and ease in transactions. Although the level of implementation still needs to be improved, mobile banking in the context of Islamic banking continues to develop in response to consumer demand for Shariah-compliant digital financial services. The aim of this research is to examine how the implementation of sharia mobile banking by Generation Z in Sambi Village, Ringinrejo District, Kediri Regency is shaped by perceptions of usage and transmission efficiency. This research used a saturated sampling method involving 53 participants and used a quantitative approach characterized by an associative design. Primary data was collected through questionnaires and checked with IBM SPSS which includes validity, reliability, classical assumptions, multiple linear regression, t test, F test, and coefficient of determination. The results of the analysis show that trust and perceived ease of use have a positive and significant effect on the choice of adopting sharia mobile banking. The perceived usefulness variable shows a more dominant influence compared to trust. These findings confirm that trust in service security and ease of system operation are the main predictor factors in encouraging Generation Z's adoption of sharia digital banking services.

Keywords: *Trust, Perceived Ease of Use, Decision to Use, Generation Z, Islamic Mobile*

Abstrak:

Evolusi teknologi digital telah membawa transformasi besar dalam industri perbankan, khususnya melalui layanan perbankan seluler yang menawarkan efisiensi, kecepatan, dan kemudahan dalam bertransaksi. Meskipun tingkat adopsi masih perlu ditingkatkan, perbankan seluler dalam konteks perbankan syariah terus berkembang sebagai respons terhadap permintaan konsumen akan layanan keuangan digital yang sesuai syariah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana adopsi perbankan seluler syariah oleh Generasi Z di Desa Sambi, Kecamatan Ringinrejo, Kabupaten Kediri dibentuk oleh persepsi kesederhanaan penggunaan dan keandalan. Penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh yang melibatkan 53 partisipan dan

menggunakan pendekatan kuantitatif yang bercirikan desain asosiatif. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner dan diperiksa dengan IBM SPSS yang meliputi validitas, reliabilitas, asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa kepercayaan dan persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan adopsi mobile banking syariah. Variabel kegunaan yang dirasakan menunjukkan pengaruh yang lebih dominan dibandingkan trust. Temuan ini menegaskan bahwa kepercayaan terhadap keamanan layanan serta kemudahan pengoperasian sistem merupakan faktor prediktor utama dalam mendorong adopsi layanan perbankan digital syariah oleh Generasi Z.

Kata Kunci: *Trust, Perceived Ease of Use, Keputusan Penggunaan, Generasi Z, Mobile Banking Syariah*

PENDAHULUAN

Dengan munculnya layanan perbankan syariah berbasis seluler, Kemajuan teknologi digital telah memicu transformasi besar dalam industri keuangan, khususnya di sektor perbankan syariah. Dengan layanan tersebut, nasabah kini dapat melakukan transaksi keuangan dengan lebih cepat, mudah, dan efektif tanpa harus mengunjungi cabang bank secara langsung. Munculnya mobile banking syariah merupakan aspek kunci dari transformasi digital yang berupaya meningkatkan kualitas layanan perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah. Di sisi lain, kemajuan teknologi digital terkait erat dengan Generasi Z sebuah kelompok yang lahir dan tumbuh di tengah era internet, ponsel pintar, dan berbagai aplikasi digital yang telah membentuk gaya hidup yang dicirikan oleh kesegeraan, kemudahan, dan kecepatan. (Angelica et al., 2024)

Layanan perbankan seluler merupakan salah satu inovasi utama yang dibawa oleh teknologi digital di sektor perbankan. Berkat layanan ini, nasabah dapat melakukan berbagai transaksi keuangan dengan lebih cepat, nyaman dan efektif tanpa harus mengunjungi cabang bank. Hal ini menandakan penerapan teknologi digital dalam transaksi keuangan individu semakin berkembang.

Dalam ranah layanan keuangan digital, kepercayaan memegang peranan penting dalam menentukan pilihan untuk memanfaatkan layanan tersebut. Kepercayaan pengguna mencakup keamanan transaksi, keamanan informasi pribadi, keandalan sistem, dan reputasi penyedia layanan. Khususnya dalam konteks mobile banking yang sesuai syariah, kepercayaan lebih dari sekedar teknologi; hal ini juga mencakup jaminan bahwa layanan tersebut mematuhi prinsip-prinsip syariah. Tingkat kepercayaan yang kuat akan memotivasi pelanggan untuk memanfaatkan layanan secara rutin, sedangkan tingkat kepercayaan yang rendah dapat menyebabkan keraguan dalam melakukan transaksi digital.

Data dari Bank Indonesia menunjukkan bahwa pada tahun 2024 terjadi 14,09 miliar transaksi perbankan seluler dengan total nilai sebesar Rp16.725 triliun, atau mengalami pertumbuhan sekitar 68,5% dibandingkan tahun sebelumnya. Data tersebut menggambarkan bahwa penggunaan layanan keuangan berbasis digital terus mengalami peningkatan seiring dengan perubahan perilaku masyarakat dalam bertransaksi. (Fadhilah & Hasanah, n.d. 2025)

Selain kepercayaan, Persepsi kemudahan penggunaan (PEOU) merupakan elemen penting yang mempengaruhi pilihan untuk menggunakan mobile banking syariah. Menurut Technology Acceptance Model (TAM), kemudahan penggunaan menilai seberapa besar individu merasa bahwa suatu sistem dapat digunakan dengan mudah tanpa memerlukan usaha yang signifikan. Elemen ini sangat penting bagi Generasi Z, yang sudah terbiasa menggunakan berbagai platform digital yang menawarkan antarmuka sederhana, proses cepat, dan fitur intuitif. Jika aplikasi perbankan seluler syariah dianggap rumit, lambat, atau tidak ramah pengguna, minat dan niat pengguna untuk menggunakannya cenderung menurun. (Kamila, n.d.)

Pada sektor perbankan syariah, layanan mobile banking juga berkembang sebagai fasilitas transaksi yang sejalan dengan prinsip syariah. Meskipun demikian, Di Indonesia, perbankan syariah masih menguasai pangsa pasar sebesar 7,44%, sehingga perlu adanya upaya untuk meningkatkan penggunaan layanan digital syariah, khususnya pada kelompok masyarakat yang aktif menggunakan teknologi.

Demografi yang memiliki prospek signifikan dalam memanfaatkan mobile banking syariah adalah Generasi Z, karena generasi ini tumbuh dan berkembang di era digital. Dalam menentukan keputusan penggunaan layanan, faktor trust (kepercayaan) terhadap keamanan dan kredibilitas sistem, serta kemudahan penggunaan yang dirasakan, merupakan komponen penting yang dapat memengaruhi keputusan mereka dalam memanfaatkan mobile banking syariah.

Berdasarkan kondisi tersebut, Perlu dilakukan penelitian mengenai bagaimana Pilihan Generasi Z untuk memanfaatkan layanan mobile banking syariah di Desa Sambi, Kecamatan Ringinrejo, Kabupaten Kediri, ditentukan oleh kemudahan penggunaan dan tingkat kepercayaan yang mereka miliki. Penelitian ini bermaksud untuk menilai seberapa signifikan kedua faktor tersebut mempengaruhi Pilihan Generasi Z untuk memanfaatkan layanan mobile banking yang sesuai syariah, sekaligus menjadi masukan bagi pengembangan layanan digital perbankan syariah ke depan.

Berdasarkan tinjauan terhadap penelitian sebelumnya, telah teridentifikasi adanya kesenjangan penelitian: studi yang mengkaji pengaruh simultan antara kepercayaan dan persepsi kemudahan penggunaan terhadap keputusan Generasi Z sebagai generasi digital native untuk menggunakan layanan perbankan seluler syariah masih terbatas dan belum diintegrasikan secara komprehensif ke dalam satu model tunggal, dengan temuan sebelumnya menunjukkan adanya variasi dalam faktor-faktor dominan, Kekhasan penelitian ini bermula dari kajian kedua unsur tersebut dengan fokus pada karakteristik unik Generasi Z dalam menilai kemudahan teknologi, keamanan transaksi, dan penghormatan terhadap hukum Syariah, oleh karena itu sangat penting untuk dianalisis guna menawarkan wawasan teoretis terhadap literatur mengenai perilaku konsumen keuangan digital syariah beserta kontribusinya praktis bagi perbankan Syariah dalam merancang layanan yang adaptif terhadap kebutuhan generasi muda. (Pareto : *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 2025)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan kerangka penelitian asosiatif dan teknik kuantitatif untuk menguji secara empiris hubungan dan pengaruh antar variabel terkait. Variabel yang bersifat independen dalam penelitian ini antara lain kepercayaan dan persepsi kemudahan penggunaan, sedangkan variabel dependennya adalah pilihan Generasi Z dalam memanfaatkan Mobile Banking Syariah di Desa Sambu. Distrik Ringinrejo, Kabupaten Kediri. Metode kuantitatif digunakan karena penelitian ini mengandalkan kuantifikasi data dalam bentuk numerik, yang kemudian diperiksa melalui teknik statistik.

Subyek penelitian ini adalah generasi Z dari Desa Sambu, yang mengenal atau memanfaatkan layanan mobile banking syariah, dengan jumlah kurang lebih 45-50 individu. Karena populasinya terbatas, maka seluruh populasi dipilih sebagai sampel penelitian pendekatan pengambilan sampling jenuh (sensus) dalam penelitian ini. Akibatnya, ukuran sampel dan ukuran populasi yang diteliti sama besar (Soesana et al., 2023).

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner (angket) disampaikan langsung kepada responden untuk mengumpulkan data. Skala Likert 1-4 digunakan dalam alat penelitian untuk mengukur reaksi responden terhadap berbagai faktor. Setelah itu, setiap bagian data diperlakukan sebagai data utama untuk penelitian ini.

Analisis data dilakukan dengan perangkat lunak IBM SPSS dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, koefisien determinasi R^2 , dan uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas) untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Praktis & Kasus, n.d. 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk memastikan keakuratan kuisioner yang digunakan peneliti untuk menilai dan mengumpulkan informasi dari responden. Untuk mengevaluasi validitas penelitian ini, nilai r tabel dihitung dan dianalisis. Nilai r tabel ditentukan oleh derajat kebebasan (df) = $n-2$, di mana n menunjukkan ukuran sampel, dan tingkat signifikansi ditetapkan sebesar 5%. Suatu item pernyataan dianggap valid jika r yang dihitung melebihi r tabel, sehingga menandakan nilai r positif, begitu pula sebaliknya (Pastowo, 2021). Karena diketahui besar sampel penelitian ini adalah 53 responden maka $df = 53-2$ atau 51 dan digunakan ambang batas signifikansi sebesar 5%. Hasilnya, nilai r tabel tersebut adalah 0,266. Selanjutnya gunakan hasil komputasi untuk menentukan r berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indicator	r Hitung	r Tabel	Signifikansi	α	Keterangan
	X1.1	0,526	0,266	0,000	0,05	Valid
	X1.2	0,593	0,266	0,000	0,05	Valid
	X1.3	0,611	0,266	0,000	0,05	Valid

Trust (X1)	X1.4	0,779	0,266	0,000	0,05	Valid
	X1.5	0,599	0,266	0,000	0,05	Valid
	X1.6	0,732	0,266	0,000	0,05	Valid
	X1.7	0,549	0,266	0,000	0,05	Valid
	X1.8	0,478	0,266	0,000	0,05	Valid
Perceived Ease of Use (X2)	X2.1	0,674	0,266	0,000	0,05	Valid
	X2.2	0,432	0,266	0,001	0,05	Valid
	X2.3	0,512	0,266	0,000	0,05	Valid
	X2.4	0,574	0,266	0,000	0,05	Valid
	X2.5	0,478	0,266	0,000	0,05	Valid
	X2.6	0,734	0,266	0,000	0,05	Valid
	X2.7	0,515	0,266	0,000	0,05	Valid
	X2.8	0,504	0,266	0,000	0,05	Valid
	X2.9	0,504	0,266	0,000	0,05	Valid
Keputusan (Y)	Y1	0,707	0,266	0,000	0,05	Valid
	Y2	0,576	0,266	0,000	0,05	Valid
	Y3	0,567	0,266	0,000	0,05	Valid
	Y4	0,543	0,266	0,000	0,05	Valid
	Y5	0,483	0,266	0,000	0,05	Valid
	Y6	0,547	0,266	0,000	0,05	Valid
	Y7	0,594	0,266	0,000	0,05	Valid
	Y8	0,665	0,266	0,000	0,05	Valid

Berdasarkan temuan uji validitas, setiap item pernyataan mempunyai nilai r lebih besar dari r tabel atau tingkat signifikansi dibawah 0,05 yang menunjukkan validitasnya.

B. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menilai apakah kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan hasil konsistensi setelah pengujian berulang. Kriteria penilaian keputusan dalam uji reliabilitas suatu variabel dianggap dapat dipercaya jika nilai Cronbach's alpha lebih besar dari 0,60, maka nilainya kurang dari 0,60 dipandang tidak dapat diandalkan (Pastowo, 2021)

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's alpha	Standar	Keterangan
Trust (X1)	0,764	0,60	Reliabel
Perceived Ease of Use (X2)	0,707	0,60	Reliabel
Keputusan (Y)	0,723	0,60	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, setiap variabel menunjukkan

skor Cronbach's alpha lebih besar dari 0,60, yang menunjukkan bahwa semua variabel dapat diandalkan.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah residu regresi memenuhi distribusi normal. Model regresi dianggap tepat bila data menunjukkan distribusi normal. Uji Kolmogorov-Smirnov diterapkan dalam penelitian ini. Data dianggap berdistribusi normal bila nilai tandanya lebih besar dari 0,05, dan tidak berdistribusi normal bila nilai tandanya kurang dari 0,05 (Pastowo, 2021).

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas
One-sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.18939129
Most Extreme Differences	Absolute	.107
	Positive	.100
	Negative	-.107
Test Statistic		.107
Asymp. Sig. (2-tailed)		.191

Data terdistribusi secara konsisten yang ditunjukkan dengan hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov yang menunjukkan nilai signifikansi $0,191 > 0,05$.

2. Uji Multikolinearitas

Dalam analisis regresi, Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki hubungan yang sangat kuat. Hubungan yang terlalu dekat ini dapat mengacaukan hasil analisis, sehingga sulit menentukan kontribusi masing-masing variabel. Uji ini memastikan bahwa setiap variabel bebas yang dimasukkan dalam analisis benar-benar memberikan kontribusinya sendiri yang jelas, tanpa tumpang tindih atau diwakili oleh variabel lain. Uji multikolinearitas dianggap berhasil apabila hasil nilai toleransi melebihi 0,10 atau nilai VIF di bawah 10, dan gagal apabila hasil nilai toleransi di bawah 0,10 atau nilai VIF di atas 10 (Buchori,

2023)

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
X1	.673	1.486
X2	.673	1.486

a. Dependent Variable: Y TOTAL

Seluruh variabel menunjukkan bahwa nilai toleransi lebih besar dari 0,10 atau nilai VIF kurang dari 10 maka hasil uji multikolinearitas menunjukkan tidak adanya gejala multikolinearitas atau uji berhasil dilalui.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah residu dari berbagai observasi dalam model regresi mempunyai varian yang berbeda. Model regresi yang tidak menunjukkan heteroskedastisitas dianggap efektif. Uji Glejser diterapkan untuk menilai heteroskedastisitas; nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 menunjukkan model lolos uji, sedangkan nilai kurang dari 0,05 menunjukkan model gagal (Pastowo, 2021)

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficients²

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. error	Beta		
(Constant)	-.426	1.657		-.257	.798
X1	.004	.067	.010	.061	.952
X2	.071	.065	.186	1.099	.277

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan hasil yang diperoleh, model berhasil dalam uji heteroskedastisitas karena tingkat signifikansi seluruh variabel lebih besar dari 0,05 sehingga tidak ada tanda-tanda heteroskedastisitas.

D. Persamaan Regresi Linier Berganda

Salah satu metode untuk menguji hubungan antar variabel adalah regresi linier berganda. Pendekatan ini dipilih karena adanya beberapa variabel independen, dan untuk menetapkan nilai konstanta dan koefisien regresi untuk setiap variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen. Beberapa model regresi linier (Halida, 2024)

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Tabel 6. Persamaan Regresi Linier Berganda Coefficients²

Model	Unstandardized Coefficients
	B
(Constant)	-1.318
X1	.293
X2	.632

a. Dependent Variabel: Y TOTAL

$$Y = -1,318 + 0,293 X_1 + 0,632 X_2$$

Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

- Koefisien konstanta bernilai -1,318, yang bersifat negatif. Interpretasi koefisien ini menyatakan bahwa, pada kondisi absennya pengaruh (X1) dan (X2), (Y) memiliki nilai dasar sebesar -1,318. Nilai tersebut merepresentasikan kondisi baseline keputusan yang tidak dipengaruhi oleh kedua variabel independen tersebut.
- Koefisien beta (X1) sebesar 0,293. Hal ini menunjukkan bahwa, dengan asumsi semua faktor lainnya tidak berubah (*ceteris paribus*), kenaikan satu satuan pada (X1) akan menyebabkan kenaikan sebesar 0,293 satuan pada (Y). Sebaliknya, penurunan satu satuan pada (X1) akan menurunkan nilai (Y) dengan besaran yang sama.
- Koefisien beta (X2) sebesar 0,632. Dengan kondisi variabel lain konstan, peningkatan satu satuan pada (X2) akan meningkatkan nilai (Y) sebesar 0,632 satuan. Demikian pula, penurunan satu satuan pada (X2) akan mengakibatkan penurunan sebesar 0,632 satuan pada (Y).

E. Uji Hipotesis

1. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) menilai seberapa baik model dapat memperhitungkan variabel independen. Koefisien ini berupaya untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi yang rendah menunjukkan dampak yang minimal; sebaliknya, koefisien determinasi yang mendekati satu menunjukkan bahwa hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen tersedia. Uji koefisien determinasi menghasilkan hasil sebagai berikut: (Halida,2024)

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	.804 ^a	.647	.633	2.23275
---	-------------------	------	------	---------

a. Predictors: (Constant), X2.TOTAL, X1.TOTAL

0,647 atau 64,7% adalah nilai Adj R Square. Berdasarkan koefisien determinasi, sebesar 64,7% variabel Keputusan (Y) disebabkan oleh variabel Kepercayaan (X1) dan Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2), sedangkan 35,3% disebabkan oleh faktor lain.

2. Hasil Uji F

Uji F mengetahui pengaruh variabel independen terhadap keputusan yang berperan sebagai variabel dependen. Uji ini menilai dampak signifikan gabungan dua variabel independen terhadap variabel dependen dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel pada ambang signifikansi 5%. H₀ ditolak dan H_a diterima apabila nilai F hitung melebihi F tabel atau signifikansinya lebih kecil dari α , sedangkan H_a ditolak dan H₀ diterima bila F hitung lebih kecil dari F tabel atau signifikansinya lebih besar dari α (Ritonga, 2025)

Tabel 8. Hasil Uji F ANOVA^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.804 ^a	.647	.633	2.23275

a. Predictors: (Constant), X2.TOTAL, X1.TOTAL

Nilai F hitung sebesar 45,818 melebihi nilai F tabulasi sebesar 3,182, dan nilai signifikansi (sig.) sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Akibatnya, hipotesis nol (H₀) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa faktor Kepercayaan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan digabungkan mempunyai pengaruh yang berarti terhadap variabel Keputusan.

Rumusan Hipotesis:

H₀₁: Variabel X1 tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Y.

H_{a1}: Variabel X1 berpengaruh secara signifikan terhadap Y.

H_{a2}: Variabel X2 berpengaruh secara signifikan terhadap Y.

H₀₃: Variabel X1 dan X2 secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Y.

H_{a3}: Variabel X1 dan X2 secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap Y.

3. Hasil Uji t

Besarnya pengaruh parsial variabel independen terhadap

variabel dependen dinilai dengan menggunakan uji t. Studi ini mengevaluasi bagaimana kepercayaan dan persepsi kemudahan penggunaan mempengaruhi keputusan dengan menggunakan uji t. H_0 ditolak dan H_a diterima jika r hitung melebihi r tabel atau sig kurang dari α , sedangkan H_0 diterima bila r hitung di bawah r tabel atau sig melebihi α (Halida, 2024)

Tabel 9. Hasil Uji t Coefficients^a

model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. error	Beta		
1 (Constant)	-1.318	2.700		-.488	.628
X1	.293	.109	.275	2.688	.010
X2	.632	.105	.614	5.998	.000

a. Dependent variabel: Y.total

Pengaruh variabel bebas terhadap variabel agak terikat adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel Keyakinan (X1) menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,688 melebihi nilai t tabel sebesar 2,007, dengan nilai signifikansi (sig.) sebesar 0,010, dibawah $\alpha = 0,05$. Akibatnya, hipotesis nol (H_{01}) ditolak dan hipotesis alternatif (H_{a1}) divalidasi. Kesimpulannya, variabel Keyakinan berpengaruh signifikan terhadap variabel Keputusan.
- 2) Nilai t hitung untuk variabel Perceived Ease of Use (X2) sebesar 5,998 melampaui nilai t tabel sebesar 2,007 dengan nilai signifikansi (sig.) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Akibatnya, hipotesis nol (H_{02}) dibuang sedangkan hipotesis alternatif (H_{a2}) diterima. Secara ringkas, variabel Keputusan sangat dipengaruhi oleh variabel Perceived Ease of Use.

KESIMPULAN

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan dan persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan Generasi Z dalam menggunakan mobile banking syariah.. Kepercayaan, yang mencakup dimensi keamanan, keandalan sistem, serta kesesuaian dengan prinsip syariah, ditunjukkan untuk meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap layanan. Sebaliknya, persepsi kemudahan penggunaan tampaknya menjadi elemen yang lebih signifikan, yang menegaskan bahwa kemudahan penggunaan, Ketika Generasi Z mengadopsi

layanan keuangan digital, kekhawatiran utama mereka adalah kejelasan fitur dan efisiensi sistem.

Dari sudut pandang konseptual, hasil ini mendukung gagasan bahwa psikologi pengguna mempengaruhi keputusan adopsi teknologi selain masalah teknis. Mempercepat penerimaan mobile banking syariah, khususnya di kalangan generasi yang menerima inovasi teknologi, memerlukan integrasi kepercayaan dan kegunaan. Akibatnya, pertumbuhan layanan perbankan syariah harus difokuskan pada peningkatan keamanan sistem, transparansi informasi, serta simplifikasi fitur untuk lebih responsif terhadap kebutuhan pengguna.

Penelitian ini menunjukkan keterbatasan pada variabel yang dianalisis, oleh karena itu disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk menyempurnakan model dengan memasukkan lebih banyak variabel seperti persepsi risiko, manfaat yang dirasakan, kualitas layanan, atau literasi keuangan syariah untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam mengenai perilaku penggunaan mobile banking syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelica, M. A., Satria, D., Ekonomi, F., Angelica, M. A., & Satria, D. (2024). *BEHAVIORAL INTENTION TO USE MOBILE BANKING*. 3(1), 15-25.
- Buchori, A. N. K. dan W. P. M. (2023). *Praktikum Statistika*. Banjarnegara: PT. Penerbit Qriset Indonesia.
- Fadhillah, A. R., & Hasanah, N. (n.d.). *Pengaruh Persepsi Keamanan dan Kepercayaan terhadap Keputusan Penggunaan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia oleh Generasi Z*. 6(1).
- Halida, U. M. (2024). *Faktor Kemudahan Penggunaan , Manfaat , Keamanan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan M-Banking Pada Bank Syariah Indonesia Cabang Pamekasan*.
<https://doi.org/10.1905/iqtishadia.v11i2.15806>
- Kamila, T. P. (n.d.). *Determinan keputusan penggunaan layanan mobile banking bank syariah*. 86-98.
- Pareto : Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*. (2025). 8, 135-142.
- Pastowo, S. L. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Karawang: PT. Jamus Baladewa Nusantara.
- Praktis, L., & Kasus, S. (n.d.). *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*. Ritonga, F. U. (2025). *Statistik Sosial Humaniora*. Yogyakarta: Jejak Pustaka. Soesana, A., Subakti, H., Salamun, S., Tasrim, I. W., Karwanto, K., Falani, I., ...
- Pasaribu, A. N. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.